



ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMK 1 SUMATERA BARAT

Yelliza^a, Willy Satria^b, Siska^c, M. Khairi Ikhsan^d

^{a,b,c,d} Universitas PGRI Sumatera Barat

^ayelliza@upgrisba.ac.id, ^bwillysatria@upgrisba.ac.id, ^csiska@upgrisba.ac.id, ^dkhairiikhsan@upgrisba.ac.id

Abstrak

Pembelajaran berbasis teknologi semakin pesat berkembang pada sistem pendidikan di Indonesia pada saat ini yaitu pengintegrasian kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran. Sehingga para guru harus dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital ini. Oleh sebab itu, tim PKM dari UPGRISBA memberikan pelatihan dengan metode komprehensif dan interaktif di SMK 1 SUMBAR dalam pemanfaatan AI. Sebagai hasilnya, guru-guru di SMK 1 SUMBAR mampu menggunakan teknologi AI dalam merancang materi ajar dan media pembelajaran serta memberikan umpan balik yang tepat dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

Kata Kunci : Teknologi, Artificial Intelligence, Pembelajaran

Abstract

Technology-based learning is developed rapidly in the education system in Indonesia at this time, well-known as the integration of artificial intelligence (AI) in learning. So, the teachers must be able to increase their knowledge and skills in using this digital technology. Therefore, the PKM team from UPGRISBA provided training with comprehensive and interactive methods as an effort to increase the understanding and skills of teachers at SMK 1 SUMBAR in utilizing AI. As a result, teachers at SMK 1 SUMBAR are able to use AI in designing teaching materials and learning media as well as providing appropriate feedback in the learning process.

Keywords: Technology, Artificial Intelligence, Learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat pada saat sekarang ini memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap dunia pendidikan, dimana istilah pendidikan berbasis teknologi atau digital bermunculan dan menjadi salah satu muatan dalam kurikulum. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya dapat menumbuhkan dan mengembangkan daya tarik dan minat siswa terhadap pembelajaran, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan lebih baik (Hakim, 2022; Sadriani et al., 2023). Teknologi dapat memfasilitasi dan membantu para siswa untuk mendapatkan dan mengalami pembelajaran yang menarik dan interaktif melalui visualisasi dan simulasi yang dihadirkan oleh buku teks digital, video edukatif, dan aplikasi pembelajaran interaktif yang membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah diakses dengan cepat dan dari mana saja, sehingga waktu dan jarak tidak menjadi halangan untuk melakukan proses belajar dan mengajar pada saat ini. Salah satu produk dari teknologi digital yang dikenal dengan Artificial Intelligence (AI) menawarkan potensi dan solusi yang menarik dalam bidang pendidikan terutama dalam membantu dan mempermudah para guru untuk dapat menciptakan pola pembelajaran, menganalisa kebutuhan siswa dan merancang metode pengajaran yang lebih tepat dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik. Menurut Manongga et al. (2023), AI tidak hanya dapat membantu para guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran untuk memajukan mutu pendidikan tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan tersebut untuk mengotomatisasi operasi manajemen dan administrasi. Berdasarkan hal ini, banyak sekali manfaat yang didapat dari penggunaan tools AI ini khususnya dalam dunia pendidikan.

Oleh sebab itu, dengan perwujudan dari kemajuan teknologi ini, guru harus berpacu dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuannya dan keterampilannya sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang positif. Faktor ini menjadi alasan utama bagi para pelaku pendidikan seperti guru harus mampu menjadi pengajar yang kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan teknologi dalam merancang maupun menyajikan materi ajar yang interaktif. Namun demikian, tantangan terkait dengan literasi AI di kalangan guru masih menjadi hambatan utama (Taruklimbong dan Sihotang, 2023). Perkembangan teknologi AI yang sangat pesat khususnya dalam bidang pendidikan belum diikuti dengan peningkatan kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Masih banyak sekolah-sekolah yang belum optimal memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Hadjar, L., Meinarni, W., dan Tawil, A.M., 2024). Hal ini juga dialami oleh para guru khususnya guru-guru bahasa Inggris di SMK 1 Sumatera Barat. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh tim Pengabdian di peroleh data bahwa guru bahasa Inggris di SMK 1 Sumatera Barat dimana guru masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan keterampilan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif dan efektif kepada siswa sesuai dengan tuntutan abad 21 seiring dengan kemajuan dari pendidikan berbasis teknologi. Disamping itu guru ini juga berkeinginan untuk dapat merancang materi pembelajaran, tugas-tugas, kuis-

kuis, pemberian umpan balik atau penilaian secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan dan level pengetahuan siswa dengan mengintegrasikan Tools AI dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh para guru bahasa Inggris di SMK 1 Sumatera Barat ini, tim PKM dalam kegiatan pengabdian ini memberikan solusi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru baik secara teoritis maupun praktik dalam penerapan tools AI yang merupakan salah satu produk dari teknologi digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Lee (2020) menyatakan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran bahasa dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan adaptif kepada siswa, pengajaran yang personal, dan dapat memfasilitasi pemberian umpan balik terhadap kegiatan siswa, sehingga terciptanya percepatan dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh Wang dan Hu (2020) bahwa pemanfaatan teknologi AI dalam pengajaran bahasa Inggris dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa, memfasilitasi komunikasi, dan memberikan umpan balik kepada para siswa. Manfaat penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris dinyatakan oleh Mahendro, I., dan Abimanto.D (2023) yaitu 1) platform berbahasa AI memiliki algoritma pembelajaran mesin yang sangat efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menawarkan latihan interaktif, umpan balik secara real-time, 2) tool AI seperti Tutor Virtual dan chatbot data memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan penutur asli bahasa Inggris atau mitra bahasa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri siswa, 3) Tools AI juga bekerja dalam memberikan umpan balik serta koreksi terhadap kesalahan siswa dalam penggunaan kosakata serta memperbaiki pengucapan siswa secara akurat, 4) Tools AI menawarkan instruksi dipersonalisasi dengan menyusun konten atau materi dan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan individu siswa.

Beberapa hasil penelitian tentang penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris juga membuktikan bahwa penggunaan tools AI sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Li dan Liang (2019) menemukan bahwa penggunaan tools AI selama proses pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan penguasaan kosakata, pemahaman bacaan, dan kemahiran berbahasa secara keseluruhan. Zhang dan Zhang (2022) menemukan bahwa pembelajaran melalui Tools AI dengan sistem pembelajaran adaptif menunjukkan tingkat keterlibatan, motivasi, dan kemajuan yang lebih tinggi dalam pembelajaran bahasa Inggris dibandingkan dengan pendekatan instruksional tradisional. Wang dan Hu (2020) menekankan bahwa metode umpan balik yang di program oleh AI membantu pembelajar untuk dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka dan meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan koreksi sendiri sehingga mereka bisa mengukur sejauhmana kemampuan mereka dan menemukan strategi untuk melakukan peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris memberikan dampak yang positif dan efektif untuk meningkatkan penguasaan bahasa, memfasilitasi komunikasi, dan kemampuan untuk mengontrol dan mengukur kemampuan sendiri serta meningkatkan kepercayaan diri siswa. Disamping itu, teknologi AI memberikan pengalaman yang lebih interaktif, adaptif, dan menarik bagi para pembelajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan manfaat dari teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris ini maka guru Bahasa Inggris SMK 1 Sumatera Barat sangat termotivasi untuk dapat mengimplementasikan Tools AI untuk meningkatkan kompetensi siswa mereka dalam bahasa Inggris tetapi keterbatasan pengetahuan para guru terhadap penggunaan fitur-fitur AI ini menjadi kendala sehingga guru masih cenderung menggunakan cara manual, maka solusi yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UPRISBA yaitu memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan tools AI dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga setelah mendapatkan pelatihan tersebut, para guru dapat menerapkan teknologi AI dalam pembelajaran mereka.

2. METODE ABDIMAS

Dalam upaya meningkatkan kemampuan guru-guru bahasa Inggris di SMK 1 Sumatera Barat ini terhadap pengetahuan mereka dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran, maka metode yang digunakan oleh tim PKM yaitu metode komprehensif dan interaktif yang dibagi menjadi dua tahap utama. Tahap 1 yaitu penyajian materi secara teoritis dalam pemberian pengetahuan tentang aplikasi-aplikasi AI yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui slide power point setelah itu dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman guru terhadap konsep penggunaan AI tersebut. Tahap 2 yaitu memberikan pengalaman praktik kepada guru secara langsung mengaplikasikan AI tools dalam pembuatan materi dan media pembelajaran Bahasa Inggris, Selanjutnya dilakukan latihan berkelompok sehingga peserta dapat saling membantu. Kemudian, masing-masing kelompok mendemonstrasikan hasil pekerjaan mereka untuk dinilai dan dievaluasi oleh peserta yang lain.

Berikut ini ringkasan capaian yang akan dihasilkan pada pengabdian pada masyarakat :

Tabel 1. Capaian dan Metode Pencapaian

Capaian	Metode dan Kegiatan	Indikator Capaian
Terciptanya pemahaman guru secara utuh tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi AI dalam proses pembelajaran	Memperkenalkan konsep dasar AI, termasuk studi kasus dan contoh penggunaan AI dalam pendidikan.	Guru memahami cara-cara penggunaan AI tools dalam pembuatan materi dan media pembelajaran
Terciptanya kemampuan guru atau keterampilan guru untuk menggunakan AI tools baik dalam merancang materi dan media pembelajaran, maupun pemberian feedback atau evaluasi secara akurat.	Sesi praktik dengan workshop hands-on. Secara langsung memperagakan cara – cara penggunaan AI tools yang dapat dimanfaatkan dalam pengajaran bahasa Inggris. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi simulasi kelas untuk praktek dan umpan balik langsung.	Dalam kerja kelompok para guru mampu mempraktikkan AI tools untuk pembuatan material dan media pembelajaran serta merancang umpan balik terhadap pembelajaran yang diberikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sesi Ceramah dan Tanya Jawab



Gambar 2. Sesi Praktek Penggunaan AI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan pada bulan Desember 2024 kepada guru – guru Bahasa Inggris di SMK 1 Sumatera Barat untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang bagaimana mengasimilasikan kemajuan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk SMK dengan menggunakan metode komprehensif dan interaktif telah berjalan dengan lancar dan kegiatan ini dapat mencapai hasil yang maksimal.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu ceramah dan diskusi dan praktek. Pada tahap ceramah dan diskusi, tim PKM yang diwakili oleh satu orang dosen sebagai penyaji materi pelatihan memberikan penjelasan yang meliputi pengetahuan dan konsep tentang manfaat dan cara penggunaan kecerdasan buatan ini (AI) khususnya pada pembelajaran Bahasa Inggris untuk SMK. AI tools yang diberikan pada pelatihan ini yaitu Claude AI dan Brisk AI. Pada penggunaan Claude AI, guru di berikan pengetahuan untuk membuat bahan ajar seperti power point atau slides yang bervariasi terhadap topik atau materi ajar yang disesuaikan dengan silabus berjalan. Untuk implementasi Brisk AI di titik beratkan pada bagaimana membuat RPP, mencari referensi terhadap materi ajar, merancang tugas terhadap topik pelajaran, membuat evaluasi seperti desain soal dan quiz serta merancang sistem atau rubrik penilaian sehingga feedback terhadap

hasil kerja siswa dapat diberikan secara tepat dan cepat. Setelah penyajian materi, diadakan sesi tanya jawab, pada sesi ini para guru antusias sekali untuk mengetahui atau bertanya terhadap materi atau cara- cara penggunaan AI yang kurang di pahami sehingga penyaji mengulang kembali teknis penggunaan AI tools yang belum dikuasai oleh para guru tersebut.

Setelah terbangunnya konsep dan pemahaman guru terhadap penggunaan Claude AI dan Brisk AI, guru di arahkan untuk dapat mempraktekan AI tools tersebut, di sini para peserta yang terdiri dari 10 orang guru dibagi menjadi 2 kelompok. Dalam kelompok masing – masing guru mencoba membuat bahan ajar dengan menggunakan Claude AI dan merancang tugas dan evaluasi dengan Brisk AI. Dalam kegiatan praktek ini guru sangat senang sekali dan mempunyai motivasi tinggi untuk berhasil, tetapi tetap di lakukan proses pembimbingan oleh tim PKM sampai masing- masing guru tersebut dapat secara mandiri berlatih sehingga bisa menciptakan bahan ajar yang sesuai dengan topik yang sedang mereka ajarkan dengan menggunakan AI tools tersebut. Guru memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan PKM ini. Sehingga selama berjalannya pelatihan para guru memperlihatkan keseriusan mereka untuk berlatih sehingga terciptanya suasana yang nyaman dan positif dan guru juga menyatakan bahwa banyak sekali manfaat yang mereka dapatkan dari pelatihan ini.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Artificial Inttelligence (AI) dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sangat penting pada saat ini karena sesuai dengan tuntutan pendidikan berbasis teknologi. Banyak sekali manfaat yang dapat ditawarkan dari AI tools tersebut terutama dalam membantu para guru di sekolah untuk dapat secara cepat dan efektif dalam membuat materi ajar dan media pembelajaran yang kreatif, menarik serta interaktif. Selain itu guru juga dapat memanfaatkan AI tools ini untuk membuat evaluasi seperti tugas, quiz dan juga soal ujian beserta kunci dan rubrik jawaban yang tepat sehingga guru dapat memberikan feedback yang lebih akurat. Melalui kegiatan PKM Ini, para guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka sehingga lebih mudah untuk melakukan proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik dan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Chen, X., Liu, Q., & Wang, Y. (2021). Exploring the Use of AI-Powered Virtual Tutors and Chatbots in English Teaching. *Journal of Educational Technology*, 45(2), 78-94
- [2]. Hakim, L. (2022, November 22). Manfaat teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. Direktorat PPG.
- [3]. Lee, S. (2020). Integrating AI in Language Education: Adaptive Learning, Personalized Instruction, and Targeted Feedback. *International Journal of Applied Linguistics*, 18(2), 89-105.
- [4]. Li, J., & Liang, J. (2019). AI-Based Platforms for Personalized Language Learning. *Journal of Language Education and Technology*, 46(3), 215-231
- [5]. Mahendro, I., & Abimanto, D. 2023. Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*. 2(2), 256-266
- [6]. Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak kecerdasan buatan bagi pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 110-124.
- [7]. Mubarik, Hadjar, I., Meinarni, W., & Tawil, A.M. 2024. Pemanfaatan Teknologi Artificial intelligence Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3).
- [8]. Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran guru dalam perkembangan teknologi pendidikan di era digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62 (Vol. 1, pp. 32-37)*.
- [9]. Taruklimbong, E. S. W., & Sihotang, H. (2023). Peluang dan tantangan penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam pembelajaran kimia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26745-26757.
- [10]. Wang, L., & Hu, X. (2020). The Role of AI in English Teaching: Current Applications and Future Directions. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 30(4), 688-706.
- [11]. Zhang, Y., & Zhang, H. (2022). Adaptive Learning Systems in English Teaching: A Review of AI-Based Approaches. *Language Teaching Research*, 26(1), 34-52.